

**HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN *INTROVERT* DENGAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 8 KEDIRI**

**AMBAR TUTUT MULYAH
KHUSUSIYAH
GALANG SURYA GUMILANG**
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Ani.ambar@ymail.com
Khususiyah@unpkediri.ac.id
galang_konselor@unpkediri.ac.id

ABSTRACT

Introverted personality is the condition of individuals who have a closed tendency, both the nature and the behavior that is more like to be alone, likes silence, individuality, and trying to pull away from the environment. Students who have introverted personality have a relationship with their learning motivation in school so that will affect their learning achievement. The purpose of this research is to obtain information and get accurate data about introvert personality relationship with the motivation of studying class VIII students in SMP Negeri 8 Kediri Academic Year 2016/2017. This research uses correlational technique with quantitative approach. The process of data analysis using Product Moment Correlation and the sample in this study are 70 students of class VIII SMP Negeri 8 Kediri. The data collection uses an introverted personality questionnaire instrument and learning motivation. The result of data analysis using Product Moment Correlation test shows positive relationship between Introvert Personality with Motivation Learning relationship between introvert personality with student learning motivation is shown with value of r count 0,502 bigger than r table 0,235 with significance level 5% ($0,502 \geq 0,235$). Because the correlation value is in the range of 0.40 - 0.599, it is concluded that the relationship between variables X with variable Y is moderate. Then it can be concluded that H_0 is rejected and H_a accepted, reads a relationship between introvert personality with the motivation of studying class VIII students in SMP Negeri 8 Kediri Academic Year 2016/2017. Based on the results of research that has been done suggestions that need to be raised is to be by teachers guidance and counseling can be used as a source of materials to improve the quality of science guidance and counseling.

Key words: Introverted personality, learning motivation

Kepribadian *introvert* adalah kondisi individu yang memiliki kecenderungan tertutup, baik sifatnya maupun tingkah lakunya yaitu lebih suka menyendiri, menyukai kesunyian, individual, dan berusaha menarik diri dari lingkungan. Siswa yang memiliki kepribadian *introvert* memiliki hubungan dengan motivasi belajarnya di sekolah sehingga akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan mendapatkan data yang akurat mengenai hubungan kepribadian *introvert* dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan teknik korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Proses analisis datanya menggunakan *Korelasi Product Moment* dan sampel dalam penelitian ini sejumlah 70 siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri. Pengambilan datanya menggunakan instrumen angket kepribadian *introvert* dan motivasi belajar. Hasil analisis data menggunakan uji *Korelasi Product*

Moment menunjukkan hubungan positif antara Kepribadian *Introvert* dengan Motivasi Belajar hubungan antara kepribadian *introvert* dengan motivasi belajar siswa ditunjukkan dengan nilai r hitung 0,502 lebih besar dari r tabel 0,235 dengan taraf signifikansi 5% ($0,502 \geq 0,235$). Karena nilai korelasi berada di *range* 0,40 – 0,599, maka disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berbunyi adanya hubungan antara kepribadian *introvert* dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan saran yang perlu dikemukakan adalah Hendaknya oleh guru bimbingan dan konseling dapat dijadikan sumber bahan untuk meningkatkan kualitas ilmu bimbingan dan konseling.

Kata kunci: Kepribadian *introvert*, motivasi belajar

PENDAHULUAN

Setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Kepribadian inilah yang mempengaruhi tingkah laku individu khususnya peserta didik dalam proses belajar yang kaitannya untuk mewujudkan SDM yang berkualitas. Kepribadian menjadikan individu satu dengan yang lainnya tidak sama. Menurut Jung (dalam Syafitri : 2013) kepribadian sendiri dibedakan menjadi dua yaitu kepribadian *ekstrovert* dan kepribadian *introvert*. Kepribadian *introvert* cenderung negatif., sehingga perlu mendapatkan pengawasan yang ekstra.

Menurut Jung (dalam Syafitri : 2013) kepribadian *introvert* dapat dikatakan sebagai sikap kesadaran seseorang yang mengarah ke dalam dirinya sendiri. Seperti bahagia dengan dunia yang dimiliki sendiri dari pada dengan orang lain. Berdasarkan pengamatan pada kelas VIII di SMPN 8 Kediri saat PPL II, mereka yang berkepribadian *introvert* merasa rendah diri, sering melamun di kelas, interaksi dengan teman sekelas sangat kurang, tertutup, tidak banyak bicara, dan menarik diri dari lingkungan. Kondisi tersebut diperkuat oleh pernyataan dari konselor di SMP Negeri 8 Kediri bahwa terdapat peserta didik yang memiliki kecenderungan kepribadian *introvert* yang menarik diri dari teman sebaya sehingga saat diberikan tugas kelompok oleh guru hanya diam tanpa usaha untuk berinteraksi serta kurang merespon dari teman sebayanya. Karena orang tipe kepribadian *introvert* memiliki interaksi dengan orang lain yang sangat kurang dan memiliki sifat yang lebih tertutup (Pamuncak : 2011). Akhirnya akan mengganggu proses belajarnya di sekolah.

Kaitannya dengan proses belajar di sekolah, motivasi belajarlah yang memegang peranan penting. Tanpa motivasi belajar semua yang diinginkan untuk mencapai tujuan hasilnya akan mustahil. Menurut Setyowati (2007) motivasi belajar adalah usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi sendiri secara umum dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik menurut Sugiono (2010). Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi dari luar individu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara mencapai tujuan) seperti imbalan, hukuman. Motivasi intrinsik maksudnya individu menginginkan juara satu di kelas karena hanya sekedar ingin juara kelas saja, hanya sebatas juara satu tanpa ada alasan yang lain dibelakangnya. Sedangkan motivasi ekstrinsik artinya individu menginginkan menjadi juara kelas karena diberikan imbalan oleh orang tua nya seperti dibelikan handphone maupun laptop.

Berdasarkan Sardiman (dalam Setyowati : 2000) fungsi dari motivasi belajar ada tiga yaitu mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, dan menyeleksi perbuatan. Walaupun peserta didik memiliki kemampuan intelektual atau intelegensi serta bakat yang mumpuni merupakan modal dasar dalam meraih prestasi belajar yang baik, namun kedua hal tersebut tidak akan berarti apabila tidak memiliki motivasi belajar untuk berprestasi. Kemampuan intelegensi yang tinggi justru hanya akan sia-sia bila individu tersebut tidak memiliki keinginan untuk berbuat lebih dalam memanfaatkan kemampuannya. Apalagi individu yang bersangkutan sama sekali tidak memiliki

kemampuan yang menonjol, maka tanpa adanya motivasi sulit rasanya untuk mendapatkan prestasi yang membanggakan.

Karakteristik dari motivasi yang tinggi ditandai dengan kesadaran peserta didik untuk menguasai materi pelajaran, adanya hasrat ingin tahu yang tinggi, ulet, tidak mudah putus asa saat mengerjakan soal, menaruh perhatian, memiliki harapan yang tinggi untuk berhasil. Karakteristik motivasi ini perlu diketahui betul oleh para pendidik, apakah peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi atau rendah demi mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan.

Berdasarkan kenyataan di lapangan, maka peneliti sangat memandang penting untuk meneliti tentang Hubungan Antara Kepribadian *Introvert* Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik *korelasional*, dengan menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepribadian *introvert* dan variabel terikatnya adalah motivasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 350 siswa. sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 siswa, sampel diambil dengan menggunakan teknik *propotional random sampling*. Peneliti menggunakan instrumen angket, dan sebelumnya peneliti telah melakukan uji validitas dan reliabilitas. Instrumen agket berjumlah 30 item kepribadian *introvert* dan 28 item instrumen motivasi belajar. Analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan signifikansi 5%, dan untuk norma keputusan menggunakan uji r.

HASIL DAN SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dengan $N = 70$ siswa, nilai $r_{\text{tabel}} 0,235$ dengan taraf signifikansi 5%, (H_a) yang berbunyi bahwa ada hubungan antara kepribadian *introvert* dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 diterima dan (H_o) yang berbunyi tidak ada hubungan antara kepribadian *introvert* dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 ditolak. Dibuktikan dengan perhitungan $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$, yaitu $0,502 \geq 0,235$ dengan taraf signifikansi 5%.

DAFTAR RUJUKAN

- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2017). *Hard Skill dan Soft Skill Matematik Siswa* (1st ed.). Bandung: Refika Aditama.
- Pamuncak, Dimas. (2011). *Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Self Disclosure Pengguna Facebook*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Skripsi tidak diterbitkan.
- Setyowati. (2007). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*. Universitas Negeri Semarang: Skripsi tidak diterbitkan.
- Sugiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Syafitri, Endang Nurul. (2013). *Hubungan Tipe Kepribadian Introvert Dan Ekstrovert Dengan Perilaku Kesehatan Remaja Di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*. *Jurnal Keperawatan Respati*. (Online).